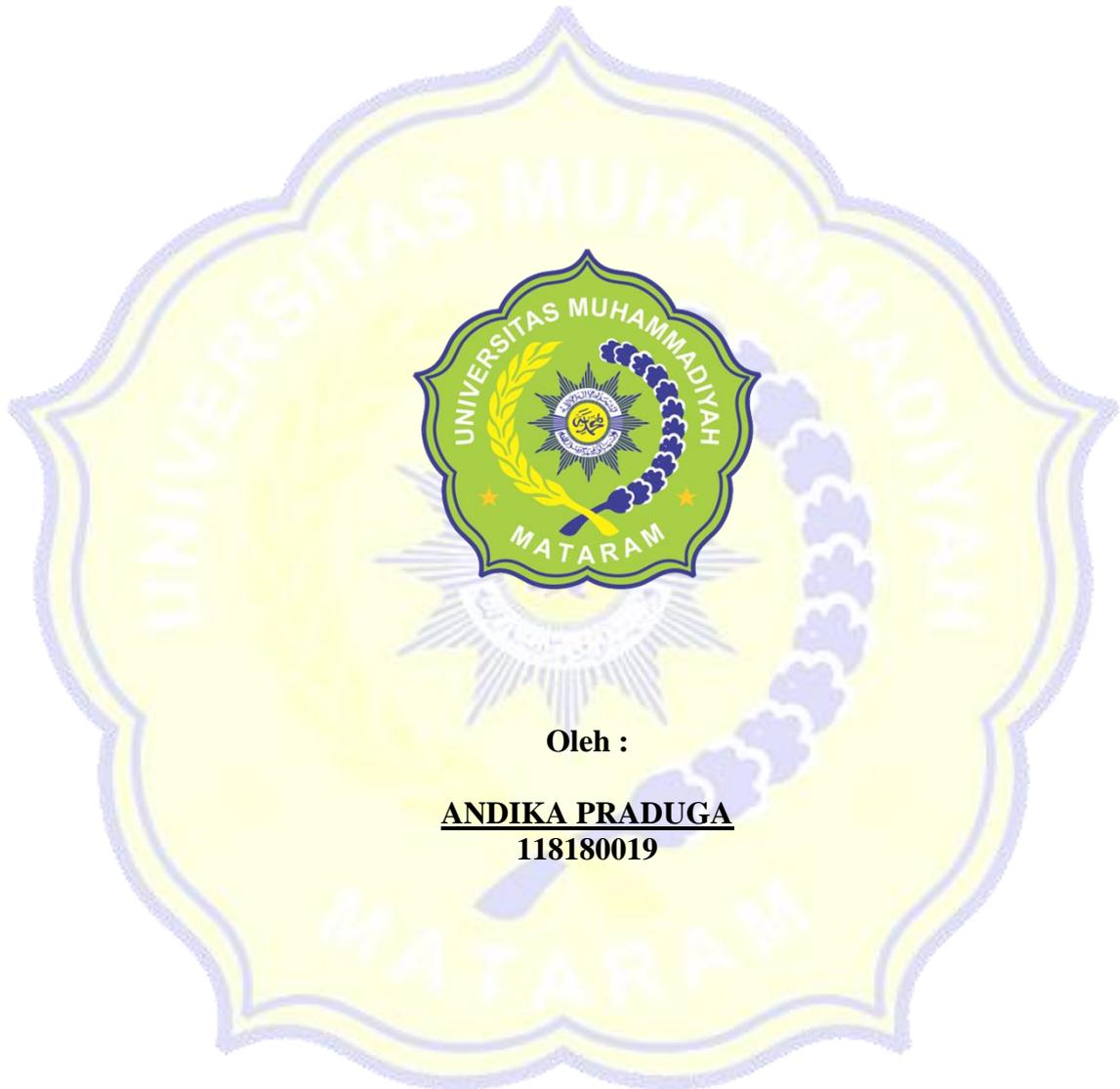


## **SKRIPSI**

**ANALISIS KOMPETENSI GURU DALAM MENYUSUN RENCANA  
PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) YANG EFEKTIF UNTUK  
SISWA SEKOLAH DASAR KELAS IV DI SD NEGERI 2 MATARAM**



Oleh :

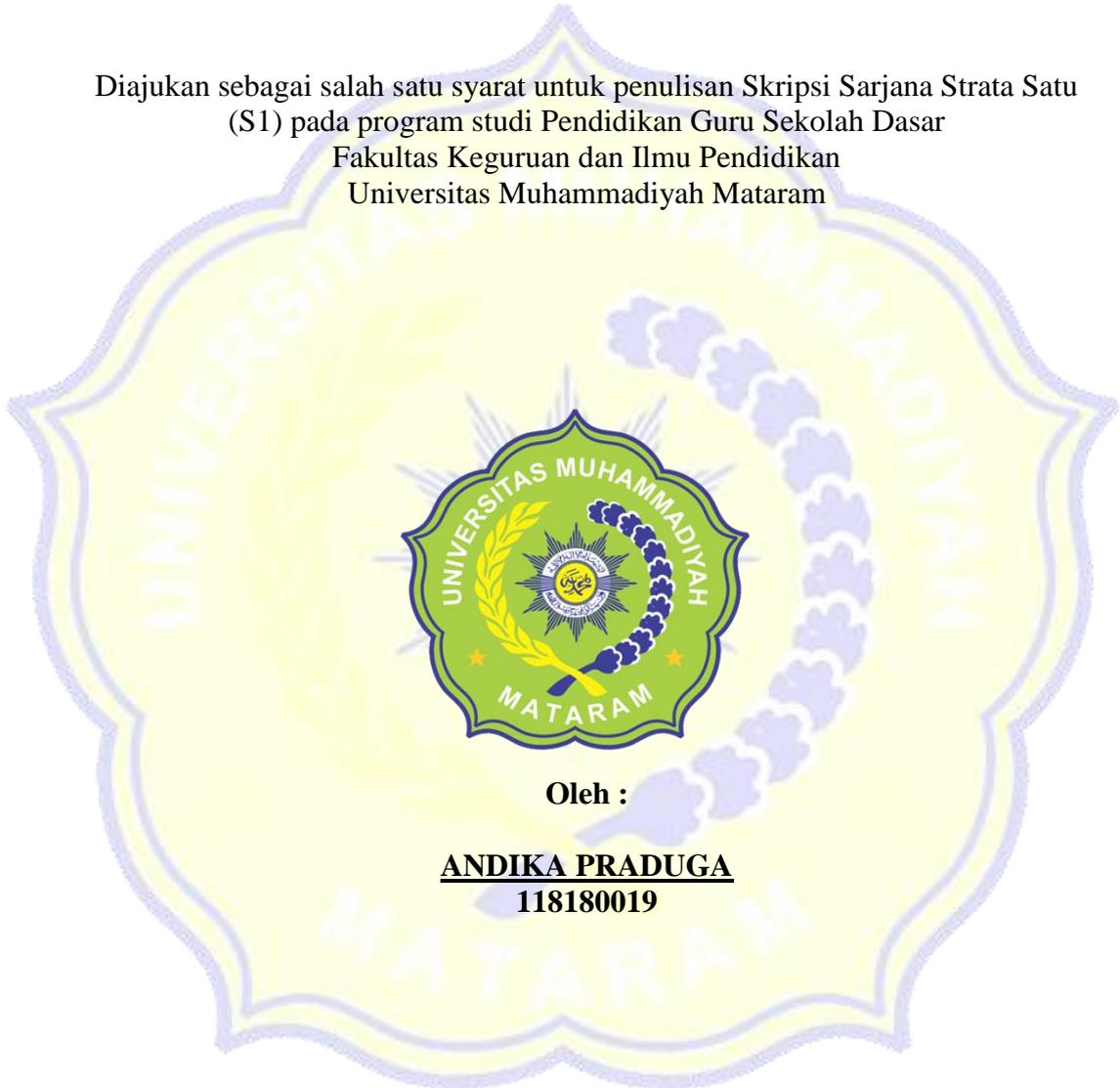
**ANDIKA PRADUGA**  
**118180019**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS  
MUHAMMADIYAH MATARAM  
TAHUN 2022**

**SKRIPSI**

**ANALISIS KOMPETENSI GURU DALAM MENYUSUN RENCANA  
PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) YANG EFEKTIF UNTUK  
SISWA SEKOLAH DASAR KELAS IV DI SD NEGERI 2 MATARAM**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk penulisan Skripsi Sarjana Strata Satu  
(S1) pada program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Muhammadiyah Mataram



Oleh :

**ANDIKA PRADUGA**  
**118180019**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS  
MUHAMMADIYAH MATARAM  
TAHUN 2022**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

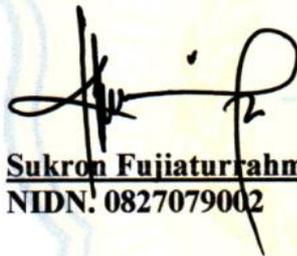
**SKRIPSI**

**ANALISIS KOMPETENSI GURU DALAM MENYUSUN RENCANA  
PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) YANG EFEKTIF UNTUK  
SISWA SEKOLAH DASAR KELAS IV DI SD NEGERI 2 MATARAM**

Telah memenuhi syarat dan disetujui

Tanggal, 29 Desember 2022

**Dosen Pembimbing I**



**Sukron Fujiaturrahman, M.Pd.**  
**NIDN. 0827079002**

**Dosen Pembimbing II**



**Sintayana Muhandini, M.Pd.**  
**NIDN. 0810018901**

**Menyetujui:**

**NAMA PROGRAM STUDI  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Ketua program studi,**



**Hafidurrahman, M.Pd.**  
**NIDN. 0804048501**

## HALAMAN PENGESAHAN

### SKRIPSI

#### ANALISIS KOMPETENSI GURU DALAM MENYUSUN RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN YANG EFEKTIF UNTUK SISWA SEKOLAH DASAR KELAS IV DI SD NEGERI 2 MATARAM

Skripsi atas nama (Andika Praduga) telah di pertahankan di depan dosen  
penguji Program studi (Pendidikan Guru Sekolah Dasar) Fakultas Keguruan  
dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Mataram

Tanggal, 30 Desember 2022

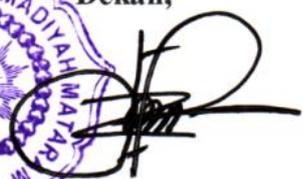
#### Dosen penguji:

1. Sukron Fujiaturrahman, M.Pd. (Ketua)   
NIDN. 0827079002
2. Haifaturrahmah, M.Pd. (Anggota)   
NIDN. 0804048501
3. Syafruddin Muhdar, M.Pd. (Anggota)   
NIDN. 0813078701

#### Mengesahkan:

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM

Dekan,

  
Dr. Muhammad Nizaar, M.Pd.Si  
NIDN. 0821078501

## LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya mahasiswa program study Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD), Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Mataram mengatakan bahwa.

Nama : Andika Praduga

NIM : 118180019

Alamat : Jl. Merdeka Raya C.04 Pagesangan Baru

Memang benar skripsi yang berjudul *Analisis Kompetensi Guru Dalam Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Yang Efektif Untuk Siswa Sekolah Dasar Kelas IV di SD Negeri 2 Mataram* adalah asli karya sendiri dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik di tempat manapun.

Skripsi ini adalah murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan pembimbing. Jika terdapat karya atau pendapat orang lain yang telah dipublikasikan, memang diacu sebagai sumber dan di cantumkan dalam daftar pustaka.

Jika di kemudian hari pernyataan saya ini terbukti tidak benar, saya siap mempertanggung jawabkannya, termasuk bersedia menanggalkan gelar keserjanaan yang saya peroleh.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sadar dan tanpa tekanan diri pihak manapun.

MATARAM, 29 Desember 2022  
Yang membuat pernyataan,



Andika Praduga  
NIM 118180019



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN DAN  
PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM  
UPT. PERPUSTAKAAN H. LALU MUDJITAHID UMMAT**

Jl. K.H.A. Dahlan No.1 Telp.(0370)633723 Fax. (0370) 641906 Kotak Pos No. 108 Mataram  
Website : <http://www.lib.ummat.ac.id> E-mail : [perpustakaan@ummat.ac.id](mailto:perpustakaan@ummat.ac.id)

**SURAT PERNYATAAN BEBAS  
PLAGIARISME**

Sebagai sivitas akademika Universitas Muhammadiyah Mataram, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : ANDIKA PRAOUGA  
 NIM : 118180019  
 Tempat/Tgl Lahir : MERARAK, 27.05.1999  
 Program Studi : PGSD  
 Fakultas : FKIP  
 No. Hp : 085 337 542 648  
 Email : andika.prauga27@gmail.com

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi/KTI/Tesis\* saya yang berjudul :

Analisis Kompetensi guru dalam menyusun rencana  
pelaksanaan yang efektif untuk siswa sekolah dasar  
kelas IV di SD Negeri 2 Mataram

**Bebas dari Plagiarisme dan bukan hasil karya orang lain. 41%**

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian dari Skripsi/KTI/Tesis\* tersebut terdapat indikasi plagiarisme atau bagian dari karya ilmiah milik orang lain, kecuali yang secara tertulis disitasi dan disebutkan sumber secara lengkap dalam daftar pustaka, saya **bersedia menerima sanksi akademik dan/atau sanksi hukum** sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Mataram.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari siapapun dan untuk dipergunakan sebagai mana mestinya.

Mataram, 12 Januari.....2023  
Penulis



NIM. 118180019

Mengetahui,  
Kepala UPT. Perpustakaan UMMAT



Iskandar, S.Sos., M.A.

NIDN. 0802048904

\*pilih salah satu yang sesuai



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN DAN  
PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM  
UPT. PERPUSTAKAAN H. LALU MUDJITAHID UMMAT**

Jl. K.H.A. Dahlan No.1 Telp.(0370)633723 Fax. (0370) 641906 Kotak Pos No. 108 Mataram  
Website : <http://www.lib.ummat.ac.id> E-mail : [perpustakaan@ummat.ac.id](mailto:perpustakaan@ummat.ac.id)

**SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN  
PUBLIKASI KARYA ILMIAH**

Sebagai sivitas akademika Universitas Muhammadiyah Mataram, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : ATIKA PRADUA  
 NIM : 18180019  
 Tempat/Tgl Lahir : Meraran, 27, 05, 1999  
 Program Studi : PGSD  
 Fakultas : FKIP  
 No. Hp/Email : 085 337 942 648  
 Jenis Penelitian :  Skripsi  KTI  Tesis

Menyatakan bahwa demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Mataram hak menyimpan, mengalih-media/format, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Repository atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama ***tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta*** atas karya ilmiah saya berjudul:

Analisis kompetensi guru dalam menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran yang efektif untuk siswa Sekolah Dasar kelas IV di SD Negeri 2 Mataram

Pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh. Apabila dikemudian hari terbukti ada pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah ini menjadi tanggungjawab saya pribadi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa ada unsur paksaan dari pihak manapun.

Mataram, 12 Januari 2022  
 Penulis

Mengetahui,  
 Kepala UPT Perpustakaan UMMAT



NIM. 18180019



Iskandar, S.Sos.,M.A.  
 NIDN. 0802048904

## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

### **MOTTO**

“Bahwasannya manusia hanya memperoleh apa yang telah diusahakannya. Semua akan diperlihatkan kepadanya. Kemudian akan diberi balasan kepadanya dengan balasan yang sempurna”

(Q.S An-Najm: 39-41)

### **PERSEMBAHAN**

Karya ilmiah ini dipersembahkan kepada:

1. Kepada kedua orang tua tercinta bapak Sulaiman dan Ibu Sumanti yang tidak ada hentinya memberikan dukungan dan Do'a dan motivasinya disetiap waktu.
2. Dosen pembimbing yang tidak ada kata lelah membimbing saya dan selalu memotivasi saya.
3. Putri Andini yang selalu menemani dan menyupport saya sehingga memberikan semangat untuk menyelesaikan tugas akhir.
4. Brother brother seperjuangan (PGSD).
5. Almamater kebanggaan UMMAT.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT. Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat dan ridho-Nya, Ajaran 2022/2023 dapat diselesaikan tepat pada waktunya. Proposal ini berjudul “Analisi Kompetensi Guru Dalam Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Yang Efektif Untuk Sekolah Dasar Kelas IV di SD Negeri 2 Mataram”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan studi Strata Satu (S-1) Program Studi Pendidikan Keguruan Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Mataram.

Penulis menyadari bahwa selesainya skripsi ini atas bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan terima kasih yang mendalam kepada

1. Bapak Drs. Abdul Wahab, MA sebagai Rektor UMMAT
2. Dr. Muhammad Nizaar, M, Pd sebagai Dekan FKIP UMMAT
3. Ibu Haifaturrahmah, M. pd sebagai ketua prodi PGSD
4. Bapak Sukron Fujiaturrahman, M. Pd. Sebagai Pembimbing I
5. Ibu Sintayana Muhardini, M. Pd. sebagai Pembimbing II.

Dan semua pihak yang tidak dapat disebutkan namanya satu persatu yang juga telah berkontribusi memperlancar penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu, saran dan kritik konstruktif sangat penulis harapkan. Akhirnya, penulis berharap skripsi ini dapat memberi manfaat bagi pengembangan dunia pendidikan.

Mataram, 29 Desember 2022  
Penulis,

Andika Praduga  
NIM. 118180019

Andika Praduga. 2022. **Analisis Kompetensi Guru Dalam Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Yang Efektif Untuk Siswa Sekolah Dasar Kelas IV Di SD Negeri 2 Mataram**. Skripsi. Mataram: Universitas Muhammadiyah Mataram.

Pembimbing 1 : Sukron Fujiaturrahman, M.Pd

Pembimbing 2: Sintayana Muhardini, M.Pd

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kompetensi guru dalam menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran di SD Negeri 2 Mataram.

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian kualitatif. Subyek penelitian ini adalah guru kelas IV di SD Negeri 2 Mataram. Obyek penelitian ini adalah kompetensi guru dalam menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran yang efektif bagi siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Data hasil penelitian dianalisis secara deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa guru kelas IV di SD Negeri 2 Mataram pada semester genap tahun pelajaran 2022/2023 telah menyusun program perencanaan pembelajaran. Program perencanaan pembelajaran yang disusun oleh guru kelas IV yaitu: rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), silabus, dan media pembelajaran. Guru menyusun silabus berpedoman pada kurikulum yang berlaku di sekolah. Guru menyusun RPP berpedoman pada silabus. Dan guru menyusun media pembelajaran sesuai dengan materi pembelajaran atau sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran di kelas. RPP yang disusun terdiri dari komponen standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, tujuan, langkah-langkah pembelajaran, materi, metode, media, sumber belajar dan penilaian.

***Kata kunci : Kompetensi guru, perencanaan pembelajaran.***



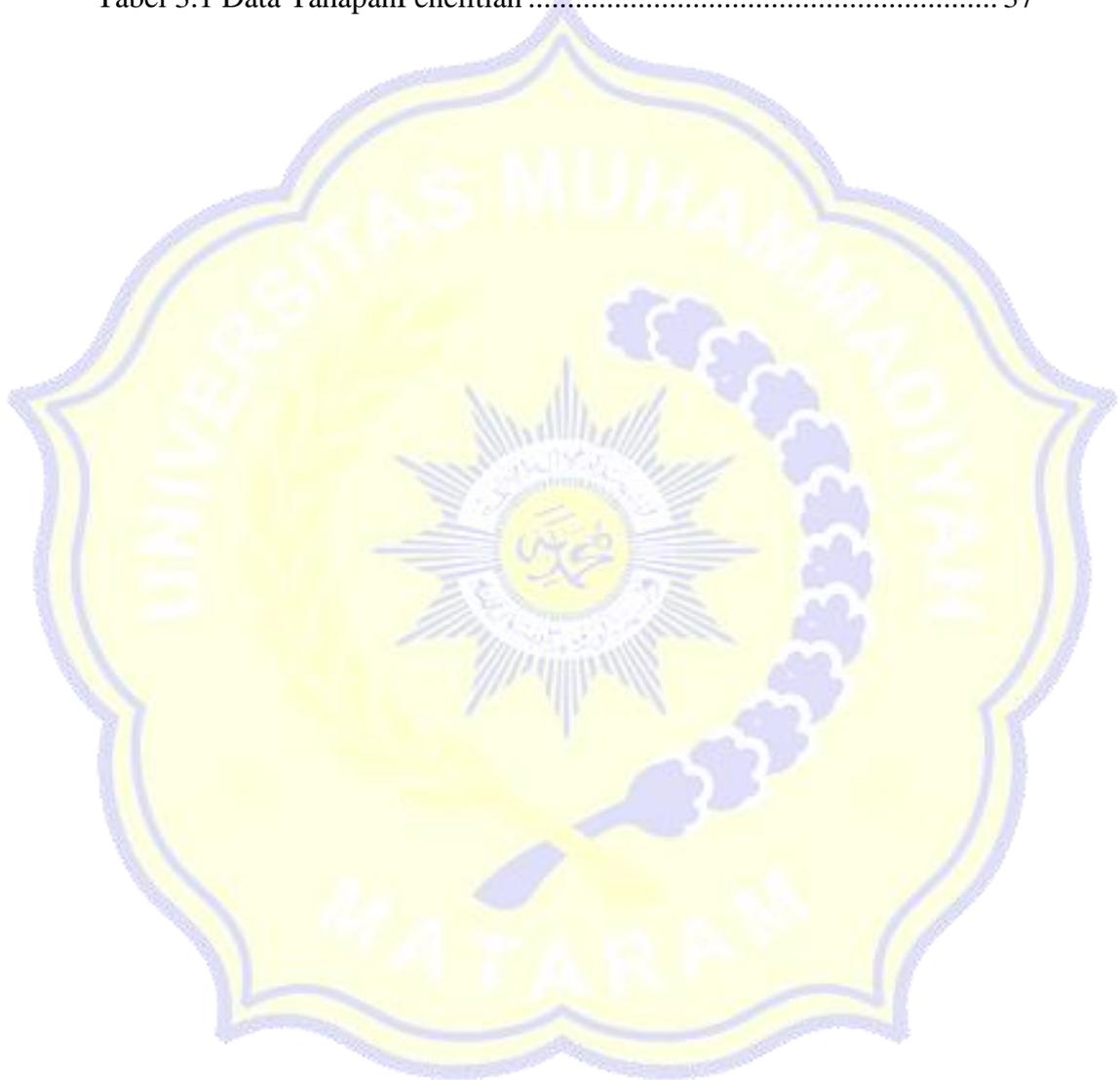
## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME.....</b>	<b>v</b>
<b>PERNYATAAN PUBLIKASI KARYA TULIS ILMIAH .....</b>	<b>vi</b>
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>ix</b>
<b>ABSTRACT.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
<b>1.1 Latar Belakang .....</b>	<b>1</b>
<b>1.2 Rumusan Masalah .....</b>	<b>5</b>
<b>1.3 Tujuan Penelitian .....</b>	<b>6</b>
<b>1.4 Manfaat Penelitian .....</b>	<b>6</b>
<b>1.5 Batasan Operasional.....</b>	<b>8</b>
<b>BAB II TEORI .....</b>	<b>9</b>
<b>2.1 Penelitian yang Relevan.....</b>	<b>9</b>
<b>2.2 Kajian Pustaka.....</b>	<b>12</b>
<b>2.3 Kerangka Berfikir.....</b>	<b>28</b>
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>30</b>
<b>3.1 Rancangan Penelitian .....</b>	<b>30</b>
<b>3.2 Lokasi Penelitian.....</b>	<b>31</b>
<b>3.3 Jenis Dan Sumber Data .....</b>	<b>32</b>

3.4	Metode Pengumpulan Data .....	33
3.5	Instrumen Penelitian.....	35
3.6	Metode Analisis Data .....	37
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>		<b>40</b>
4.1	Deskripsi Hasil Penelitian.....	40
4.1.1	Lokasi Penelitian.....	40
4.1.2	Subjek Penelitian.....	41
4.1.3	Hasil Penelitian .....	41
4.2	Pembahasan.....	60
4.2.1	Pembahasan dan Hasil Penelitian.....	60
4.2.2	Temuan Penelitian.....	64
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....</b>		<b>68</b>
5.1	Simpulan .....	68
5.2	Saran.....	69
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>		<b>70</b>

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
Tabel 3.1 Data Tentang Jumlah Informan Penelitian .....	32
Tabel 3.1 Data Tahapan Penelitian .....	37

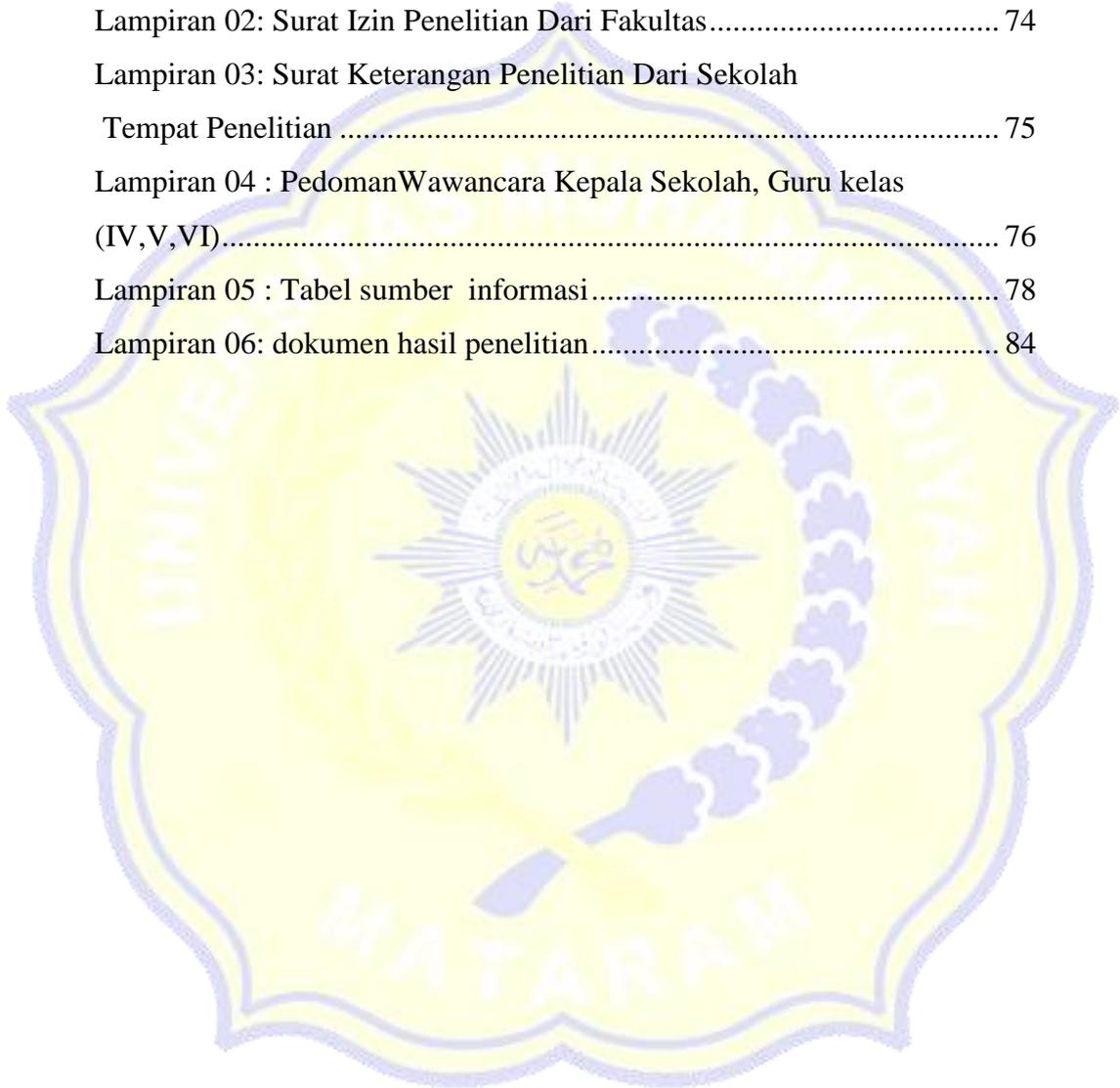


## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar</b>	<b>Halaman</b>
Gambar 1.2 Kerangka Berfikir.....	29
Gambar 4.1 Wawancara Dengan Kepala Sekolah .....	43
Gambar 4.2 Wawancara Guru Kelas IV .....	43
Gambar 4.3 Wawancara Guru Kelas V.....	48
Gambar 4.1 Kondisi Fisik Sekolah .....	55
Gambar 4.2 Kondisi Ruangan Kelas IV.....	55
Gambar 4.3 Hasil Observasi Dokumen (RPP).....	58
Gambar 4.4 Kegiatan di Lingkungan Sekolah.....	58
Gambar 4.5 Media Belajar .....	59
Gambar 4.6 Sumber Belajar.....	59
Gambar 4.7 Bangunan Sekolah.....	59
Gambar 4.8 Data Siswa Kelas IV .....	59
Gambar 4.9 Data Siswa Kelas V.....	59
Gambar 4.10 Data Siswa Kelas VI .....	59
Gambar 4.11 Dokumen pembelajaran .....	60
Gambar 4.12 Profil sekolah .....	60

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
Lampiran 01 : Kartu Tanda Mahasiswa.....	73
Lampiran 02: Surat Izin Penelitian Dari Fakultas.....	74
Lampiran 03: Surat Keterangan Penelitian Dari Sekolah Tempat Penelitian .....	75
Lampiran 04 : Pedoman Wawancara Kepala Sekolah, Guru kelas (IV,V,VI).....	76
Lampiran 05 : Tabel sumber informasi.....	78
Lampiran 06: dokumen hasil penelitian.....	84



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Upaya mengangkat dan merubah mutu pendidikan, seolah-olah tidak ada ujungnya. Banyak agenda perubahan sedang diupayakan rencananya yang akan dilaksanakan. Kurikulum 2000-an yaitu KBK (Kurikulum Basis Kompetensi) 2004, KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan). Kurikulum 2013 merupakan kurikulum berbasis kompetensi, melalui pembelajaran konstruktif tempat dimana peran seorang guru menjadi fasilitator proses pembelajaran berlangsung.

Menurut Istaran (2015:171) RPP sebagai komponen kunci pembelajaran dan perangkat bagian penting untuk guru adalah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Menyusun dan Merancang suatu pembelajaran adalah salah satu kemampuan guru dengan kata lain, kemampuan pendidikan (kompetensi padagogik).

Menurut Ilyas (2011:12) Bagian yang dipertanyakan terlebih dahulu oleh guru kelas adalah kurikulum. Struktur kurikulum adalah pertanyaan setelah menerima silabus setelah draf kurikulum ditemukan, selanjutnya guru mencari bagian-bagian dari sumber materi yang relevan atau teridentifikasi DEPDIKNAS. Kurikulum sesuai dengan misinya alat untuk mencapai tujuan pendidikan dan apa yang harus disediakan guru memberikan perhatian khusus

pada tujuan pendidikan yang akan dicapai dari suatu tempat kerja yaitu lembaga tempat kerja.

Guru adalah pihak terpenting dalam ranah pendidikan yang bertugas dalam membimbing peserta didik dalam proses pembelajaran menuju keberhasilan. Pendidik adalah guru yang disebutkan di sini tentu saja guru yang profesional. sebagai seorang profesional dikatakan bahwa seorang pendidik yang akan menjalani tugas utamanya sebagai guru pengajar dan pendidik tentunya mengolah kemampuan perencanaan, melaksanakan dan menganalisa proses pembelajaran (Kurnia, 2013:7).

Dalam pembelajaran Kurikulum 2013 tujuan untuk melakukan hal tersebut mengembangkan keterampilan, minat dan bakat serta mengkaji potensial peserta didik seperti kepribadian, kemampuan, pendidikan dari pengalaman belajar yang berbeda dari yang sederhana hingga yang kompleks, untuk mencapai hasil tersebut, kegiatan ini menuntut guru adalah untuk belajar dan mengevaluasi sesuatu yang berhubungan dengan ciri-ciri Pembelajaran Suyawan Abad 21 (2017: 20). Ketika berbicara tentang kualifikasi guru abad 21, profesi guru bukan lagi seorang guru yang hanya tahu cara mengajar dengan baik, tetapi seorang guru yang kompeten membangun pembelajar dalam perubahan dan memberi pengaruh di sekolah, membangun relasi hubungan yang meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolahnya. Dewantoro (2017:31).

Guru yang profesional, dialah guru harus merencanakan pembelajaran dengan menyampaikan materi secara sistematis dan ringkas untuk mencapai

hasil belajar yang diharapkan. Kegiatan pembelajaran sebelum dilaksanakan penyusunan pelaksanaan pembelajaran adalah rencana administrasi pendidik yang perlu dipersiapkan sebelum mengolah proses pembelajaran dalam pengembangan minat belajar, oleh karena itu sebaik-baiknya perencana yang dirancang maka proses pelaksanaan pembelajaran akan baik dievaluasi.

(Peraturan Kementerian Pendidikan Republik Indonesia No.16 Tahun 2007). Menjelaskan kriteria kelayakan yang harus dipenuhi seseorang guru ada empat kriteria kualifikasi umum guru yaitu profesional kualifikasi, latar belakang akademik, kualifikasi pribadi dan sosial. Kemampuan mata pelajaran adalah penguasaan mengelola bahan pelajaran secara efektif komprehensif, termasuk manajemen konten kurikulum termasuk materi sekolah dan kurikulum untuk meningkatkan pemahaman pengetahuan sebagai guru kemampuan mengarahkan pembelajaran siswa. Kompetensi ini pada dasarnya meliputi kemampuan untuk mengetahui karakteristik siswa, menguasai teori dan prinsip belajar, dan bagaimana kurikulum dikembangkan menggunakan teknologi menyajikan serta mengevaluasi pembelajaran. kemampuan individu tersebut kepribadian yang kuat kemampuan untuk menjadi karakter atau panutan yang baik berakhlak mulia, bijaksana dan berwibawa kepada siswa. Keterampilan kemampuan kemasyarakatan adalah karakter guru yang harus bisa bersosialisasi dan pendekatan secara efektif, efektif dan efisien terhadap siswa, orang tua di sekolah maupun di rumah. Kompetensi pendidikan berdasarkan kompetensi yang sudah ada sebelumnya profesional kompetensi dan pedagogik yang mempengaruhi proses belajar siswa Yanti (2021:16-17).

Dalam Yanti (2021: 19) menyatakan bahwa setiap guru mata pelajaran dalam pembelajaran harus membuat RPP. Guru membuat rencana pembelajaran jika menyangkut kurikulum, sebagian guru yang tidak menyusun RPP sehingga menimbulkan permasalahan bahwa guru mungkin akan kebingungan dalam mengevaluasi siswa dalam pemenuhan standar tujuan pembelajaran secara efektif, sebagaimana dikemukakan oleh Joseph dan Leonard (Yanti, 2021:19) bahwa “Mengajar tanpa perencanaan tertulis yang tepat adalah ceroboh dan hampir selalu tidak efektif karena guru tidak memikirkan dengan hati-hati tentang apa dan bagaimana melakukannya.” Mengacu pada pengembangan kemauan mengajar dan cara, fungsi, prinsip dan metode kerja,. mengembangkan persiapan pelajaran dan mengukur keefektifan pelajaran. Pada pengamatan pertama beberapa penemuan dilakukan oleh peneliti di SD Negeri 2 Mataram dengan masalah rencana pelajaran salah satu masalah ini adalah perencanaan yang tidak sempurna. Pelajaran diatur oleh guru kelas, guru tidak memiliki pengalaman dalam perencanaan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), guru menyampaikan pembelajaran tidak mengikuti Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), membuat rencana pelajaran guru akan merancang ketika diawasi oleh kepala sekolah

Berdasarkan paparan di atas, peneliti berpendapat perlu dilakukan kajian mengenai studi Analisis Kompetensi Guru dalam Perencanaan Pelaksanaan Pembelajaran Efektif (RPP) Bagi Siswa Sekolah Dasar. Itu sebabnya para peneliti tertarik pada kajian “Analisis Kemampuan Guru Dalam Perencanaan Pembelajaran Efektif (RPP) di Kelas IV SD Negeri 2 Mataram”.

## 1.2 Rumusan Masalah

Dengan permasalahan latar belakang di atas selanjutnya adalah fokus penelitian yang dibahas oleh peneliti sebagai berikut::

- a. Bagaimana penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang efektif untuk Sekolah Dasar Kelas IV di SD Negeri 2 Mataram ?
- b. Apa saja kendala Guru Sekolah Dasar Kelas IV di SD Negeri 2 Mataram Langkah-langkah apa yang dilakukan dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan bagaimana langkah-langkah tersebut disikapi?
- c. Bagaimana bentuk komponen penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang efektif Untuk Sekolah Dasar Kelas IV di SD Negeri 2 Mataram ?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Dengan permasalahan diatas selanjutnya adalah tujuan penelitian ini antara lain:

- a. Untuk mengetahui penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang efektif untuk Sekolah Dasar Kelas IV di SD Negeri 2 Mataram.
- b. Untuk mengetahui kendala Guru Sekolah Dasar Kelas IV di SD Negeri 2 Mataram Langkah-langkah apa yang dilakukan dalam

menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan bagaimana langkah-langkah tersebut disikapi?

- c. Untuk mengetahui bentuk komponen penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang efektif Untuk Sekolah Dasar Kelas IV di SD Negeri 2 Mataram?

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Kegunaan penelitian untuk mengetahui kondisi, sebab dan akibat dari suatu masalah merupakan salah satu kelebihan penelitian. Manfaat dari penelitian ini diantaranya :

a) Manfaat Teoritis

Secara teoritis, Keuntungan yang berpotensi dicapai adalah sebagai berikut.

- 1) Temuan penelitian ini diharapkan dapat menjadi titik referensi untuk penelitian masa depan tentang pembuatan rencana pelajaran yang lebih efektif untuk guru sekolah dasar.
- 2) Hasil penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman tentang pembuatan RPP yang lebih efektif untuk guru sekolah dasar.

b) Manfaat Praktis

- 1) Sekolah dapat menggunakan hasil penelitian ini untuk berkontribusi pada kerangka ini penyusunan RPP yang lebih Efektif untuk Guru Sekolah Dasar.
- 2) Bagi guru, hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi untuk peningkatan kualitas penyusunan RPP yang lebih Efektif untuk Guru Sekolah Dasar.
- 3) Bagi peneliti selanjutnya dapat dijadikan sebagai bahan referensi atau perbandingan tingkat efektifitas penyusunan RPP untuk Guru Sekolah Dasar.

### 1.5 Batasan Operasional

Saat membahas penelitian ini, kita perlu lebih fokus pada topik yang sedang dibahas, tetapi perlu menghindari kondisi lain untuk kondisi yang ada menjelaskan definisi istilah dan batasannya.

Definisi dan batasan istilah terkait judul karya ini ditulis sebagai berikut.

- a. Analisis adalah memecah suatu objek menjadi berbagai bagiannya peninjau bagian penting dan mencatat tidak hanya hubungan antar bagian yang tidak penting demi mendapatkan pemahaman yang baik dan memperoleh pengertian keseluruhan.

- b. Perencanaan pelaksanaan pembelajaran merupakan kegiatan guru merencanakan tindakan yang akan diambil melalui proses belajar mengajar yaitu koordinasi komponen-komponen pembelajaran, tujuan pembelajaran, bahan ajar mempelajari bagaimana melanjutkan (metode, model, teknik) dan cara mengukurnya menjadi jelas dan valid. Sehingga proses belajar mengajar nantinya menjadi efektif pada tingkat tertentu, dengan topik tertentu lebih dari sebuah pertemuan.
- c. Guru SD kelas IV adalah subjek kelas dalam proses pembelajaran sesuai dengan tujuan penelitian.



## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **2.1 Penelitian Yang Relevan**

- a. Anggun Dewija Yanti (2021) Judul penelitiannya adalah Analisis Kompetensi guru kelas VB dalam mengembangkan perangkat pembelajaran Madrasah Ibtidaiyah Negeri 02 Kota Bengkulu dengan tema bahasa Arab. Tujuan ini adalah studi untuk menguji keterampilan guru di dalam kelas. Madrasah Ibtidaiyah 02 Pengembangan bahan ajar tematik bahasa Arab Kota Bengkulu. Penelitian ini merupakan penelitian dan metodenya adalah yang digunakan adalah deskriptif dan kuantitatif. Penelitian deskriptif kuantitatif adalah teknik penelitian yang menghasilkan data deskriptif seseorang dalam bentuk kata-kata tertulis atau lisan dan tindakan yang dapat diamati, analisis konten secara teknis mengumpulkan dan menganalisis representasi tekstual menggunakan sumber data penelitian dokumen kurikulum dan nilai. Tema Arab EIA MIN 02 Kota Bengkulu. Kompetensi guru dalam membuat bahan ajar, meliputi: Dalam kompetensi pedagogik, bahan ajar berasal dari (1) Silabus, (2) RPP, (3) Lembar Kerja Siswa, (4) Buku siswa, (5) Lingkungan belajar, dan (5) Hasil belajar persamaan dengan penelitian yang dilakukan bertujuan untuk mengetahui kompetensi guru menyiapkan alat pembelajaran penelitian adalah perbedaannya Metode ini meski penjelasannya bersifat kuantitatif, penelitiannya kami menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. kualitatif.

- b. Yustina Martini (2014) Dengan judul penelitian “Kompetensi guru perencanaan untuk pembelajaran bahasa Arab di SD Negeri Kawaden. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Sasaran survei ini guru kelas SD Negeri Kawaden, berjumlah 6 orang. Obyek survei ini adalah kompetensi guru di kelas bahasa Arab. teknologi pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara dan observasi dan dokumentasi. Bahan penelitian yang dianalisis metode deskripsi kualitatif sebagai hasil penyelidikan, master sebuah kelas di SD Negeri Kawaden. Membuat RPP untuk periode semester genap pelajaran 2013/2014. Berikut adalah yang dibuat oleh guru kalender pelatihan, rencana mingguan yang efektif, rencana tahunan, perencanaan kurikulum semester dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) jadwal dibuat oleh guru dan administrator sekolah. Guru menghitung minggu dan hari yang efektif dari kalender pelatihan guru, membuat rencana tahunan dan rencana semester disiapkan gunakan jadwal mingguan yang efektif. Instruktur membuat kurikulum berdasarkan kurikulum sekolah bahasa Arab yang ada. Guru kelas membuat rencana pembelajaran berdasarkan kurikulum dan perencanaan semester. RPP yang disusun terdiri dari mulai dari standar kemampuan, kemampuan dasar, indikator objektif, dan tingkatan pembelajaran, bahan, metode, media, sumber belajar, evaluasi.

Persamaan dari penelitian yang dilakukan adalah, misalnya, menentukan kompetensi guru dalam penyusunan perangkat untuk mempelajari jadwal dibuat oleh guru dan administrator sekolah.

- c. Mei Angreni Aruan (2020). Judul penelitian ini adalah "Analisis Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Guru Bahasa Indonesia di SMA Negeri 7 Medan Tahun Pelajaran 2019/2020". Berdasarkan analisis kemampuan KD yang dirinci dalam RPP guru, RPP kelas X berdasarkan silabus 2013 revisi dan RPP kelas XI dan XII tetap berdasarkan silabus 2013. Dapat disimpulkan bahwa ada Skor (64,44%) berada dalam kategori cukup di bawah silabus revisi 2013, dan silabus Kelas XI (78,2%) dan Kelas XII (84,51%) berada di kategori silabus 2013.

kesamaan penelitian yang segera dilaksanakan adalah untuk mengetahui kompeten guru untuk mempersiapkan perangkat belajar siswa. Adapun perbedaannya yaitu dalam penelitian tersebut menggunakan metode deskriptif kuantitatif sedangkan penelitian yang peneliti lakukan menggunakan metode deskriptif kualitatif.

Jadi persamaan ditutup dengan penelitian yang kami lakukan Menentukan kompetensi guru dalam menciptakan perangkat pembelajaran. Perbedaannya adalah dalam penelitian ini metode yang digunakan. Deskripsi kuantitatif menggunakan penelitian yang telah kami lakukan Metode penelitian deskriptif kualitatif.

## 2.2 Kajian Pustaka

### 1. Konsep Guru

#### a. Pengertian Guru

Seorang Guru (dalam bahasa Jawa) adalah orang yang perlu menjadi contoh dan harus diikuti oleh semua muridnya. Harus menjadi contoh artinya apapun yang disampaikan selalu percaya dan meyakini kebenarannya oleh semua muridnya. Semua pengetahuan adalah diperoleh dari guru sebagai suatu kepercayaan dengan kebenarannya yang tidak perlu diverifikasi ulang atau dipelajari. Guru juga harus diikuti, dengan kata lain guru menjadi panutan bagi semuanya, baik cara berpikir dan komunikasi, bahkan bagaimana berperilaku pun. Sebagai seorang yang dikagumi dan diteladani guru sendiri sangat berperan untuk siswanya, Nurdin (2008:1).

Menurut Rumayulis (2008:85) Seorang guru atau seorang pendidik adalah seorang yang bertanggung jawab atas internalisasi nilai-nilai agama, memiliki pola pikir ilmiah kepribadian yang sempurna.

Menurut Djamarah (2005: 32) siapapun gurunya selalu bertanggung jawab dan diberdayakan untuk membimbing dan mengasuh dalam ranah pendidikan proses belajar siswa individu dan klasik di dalam dan luar sekolah. Guru adalah seseorang yang tugasnya mengajar atau memberi pelajaran di sekolah atau kelas, secara khusus Guru adalah orang yang terlibat dalam pendidikan pengajaran.

Berdasarkan paparan penjelasan di atas, seorang guru adalah seseorang yang harus didengar perkataannya dan meniru perilakunya dengan rasa bertanggung jawab dan unggul dalam membimbing serta mengembangkan siswanya dengan cara yang baik, seseorang yang pandai membimbing siswa di luar atau pun dalam sekolah secara pribadi atau tradisional memiliki pola pikir ilmiah dan pribadi yang sempurna.

#### b. Peran Guru

Menurut Djamal (2016: 49) guru memegang peranan penting dalam proses pendidikan di sekolah yang meliputi:

- 1) Pendidik menanamkan nilai-nilai moral, sosial, hukum, dan agama kepada peserta didik.

Keberhasilan guru sebagai pendidik dibuktikan dengan ada tidaknya perubahan perilaku moral anak didik, kedisiplinan, tanggung jawab dalam pelaksanaan tugas, sopan santun, ketaatan beribadah. Keberhasilan seorang guru dalam mengubah perilaku moral anak didiknya sangat tergantung pada akhlak dan keteladanannya.

- 2) Mengajar adalah menyampaikan ilmu kepada siswa.

Keberhasilan seorang guru sebagai pendidik tergantung pada perolehan kompetensinya keterampilan profesional seperti penguasaan konsep dan mata pelajaran ilmiah yang akan diajarkan. Sebagai seorang guru, dapat

melihat output yang dihasilkan oleh guru berdasarkan hasil belajar siswa berupa prestasi akademik.

3) Konselor, yaitu membantu pekerjaan konseling siswa yang dapat memahami dirinya sendiri atau konsep dirinya menyelesaikan setiap masalah yang muncul.

Sedangkan menurut Suyatno dalam Djamal (2016: 50), guru memiliki tujuh peranan:

- a. Sebagai pelatih, terutama membantu siswa dalam pengembangan minat belajar dan dasar Ajaran sesuai dengan keadaan peserta didik.
- b. seorang konsultan membuat situasi interaktif ajaran dan pembelajaran keluarga yang merangsang pembelajaran dalam suasana psikologis yang menguntungkan
- c. Sebagai belajar Manajer dalam administrasi umum kegiatan belajar mengajar melalui mobilisasi sumber daya untuk mempelajari.
- d. Sebagai partisipan yaitu sebagai tutor dengan bantuan guru yang berbicara pada peserta didik dengan adanya jaringan sistem .
- e. Sebagai seorang pemimpin, untuk membuat siswa memahami perilaku tujuan satu sama lain.

f. Sebagai pembelajar, meningkatkan pengembangan diri dan mengembangkan kompetensi profesional dan kualitas secara terus menerus.

g. Aktif sebagai penulis dan kreatif dalam memproduksi karya sastra untuk memperkuat komitmen Profesionalnya.

h. Konsep Guru

c. Kompetensi Guru

Menurut (Kamus Umum Bahasa Indonesia) Artinya kekuasaan untuk memutuskan atau menentukan sesuatu. Menurut (Charles E. Johnson), Kompetensi adalah tindakan yang masuk akal untuk mencapai tujuan yang diperlukan dalam keadaan yang diharapkan. Usman (2009:14).

Menurut Usman (2009:14) Kualifikasi guru adalah kemampuan seorang guru untuk melaksanakan tugas secara bertanggung jawab dan tepat guna. Di sisi lain menurut Mulyasa (2009:26) Kompetensi mengajar adalah perpaduan antara kecakapan pribadi, ilmiah, teknis, sosial, dan intelektual yang tepat yang merupakan standar kompetensi profesi guru termasuk perolehan materi, pemahaman siswa, pembelajaran pendidikan, pengembangan pribadi, dan keterampilan profesional.

Menurut Fahrudin (2012:20) Juga memenuhi syarat sebagai guru kemampuan guru untuk melakukan tugas secara bertanggung jawab dan akurat.

Menurut (Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No. 16 Tahun 2007) Tentang persyaratan akademik dan kualifikasi guru, kriteria kualifikasi guru secara keseluruhan terdiri dari empat kompetensi utama pendidikan, karakter, sosial dan profesional. Kemampuan kompetensi keempat tertanam dalam kegiatan pendidikan. Menurut (Undang-undang Republik Indonesia) No. (14 Tahun 2005) Tentang Kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan yang harus dimiliki, dihayati, dan dimiliki oleh seorang guru atau dosen dalam rangka melaksanakan tugas profesionalnya dan perilaku. Kompetensi mencakup hasil/penilaian kehidupan yang berkaitan dengan tugas, keterampilan, sikap, nilai, dan jalan masuk ke dalam kehidupan, dan dapat diartikan sebagai kompetensi yang mewakili kombinasi pengetahuan, keterampilan, dan aplikasi untuk melakukan tugas pekerjaan meningkatkan yang merupakan guru berkualitas adalah seseorang yang bekerja atau sedang bekerja sebagai guru serta berwenang menjalankan profesi guru. Juga kemampuan guru adalah kemampuan atau kompetensi seorang guru untuk melaksanakan tugas, melaksanakan proses belajar mengajar, dan benar-benar idealnya menularkan ilmu pengetahuan dan keterampilan.

Kompetensi guru sebagaimana dimaksud dalam (Undang-undang Republik Indonesia Pasal 8 No. 14 Tahun 2005) Meliputi kompetensi pendidikan, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional yang diperoleh melalui pelatihan kerja.

## 2. Macam-macam Kompetensi Guru

Beberapa kompetensi yang harus dimiliki guru antara lain:

### 1) kompetensi pedagogik

Kemampuan mengajar menurut Asmani (2009:69) Kompetensi pedagogik adalah kemampuan guru dalam membimbing proses pembelajaran siswa. Asmani (2009:73) Dalam kemampuan mengajar ia memiliki 10 indikator:

- a) mencirikan siswa secara fisik, moral, Secara spiritual, sosial, budaya, emosional dan intelektual.
- b) menguasai teori dan prinsip belajar meningkatkan.
- c) mengembangkan kurikulum terkait mata pelajaran
- d) Organisasi pembelajaran edukatif dan interaktif.
- e) Penggunaan teknologi informasi dan komunikasi.
- f) Mempromosikan pengembangan potensi peserta didik.
- g) Berkomunikasi secara efektif, empati dan santun
- h) Mengevaluasi proses dan hasil serta melakukan evaluasi untuk mempelajari.
- i) Evaluasi dan penggunaan hasil evaluasi.
- j) Menerapkan tindakan peningkatan kualitas reflektif untuk mempelajari.

Berdasarkan beberapa penjelasan di atas, guru dapat memahami bahwa Anda tidak hanya harus menguasai materi yang Anda ajarkan, tetapi Anda

juga harus bisa menguasainya guru serta penggunaan media dan bahan ajar yang ada Anda harus dapat membuat dan mengelola program pendidikan secara umum kegiatan belajar mengajar berinteraksi, mental siswa yang sehat dan kemampuan untuk melakukan penilaian tujuan untuk sukses dalam pendidikan.

## 2) Kompetensi Kepribadian

Menurut Salimaya (2009:72) Kemampuan Pribadi mencerminkan kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif dan berwibawa, kemampuan individu, teladan bagi peserta didik dan akhlak mulia. Menurut Salimaya (2009:18) Memiliki kemampuan kepribadian guru sebagai berikut.

- a) percaya dan takut akan Allah
- b) percaya diri
- c) toleransi
- d) sikap terbuka dan demokratis
- e) Ketekunan dalam menjalankan profesi guru
- f) Pengembangan diri untuk pengembangan profesional selanjutnya
- g) mengetahui arah fokus pendidikan
- h) dapat membangun hubungan
- i) Ketahui kekuatan dan kelemahan diri

j) tempat kerja yang kreatif dan inovatif

Memiliki kemampuan kepribadian berdasarkan uraian di atas seperangkat kompetensi yang berkaitan dengan keterampilan individu, dengan segala karakteristik yang menunjang pelaksanaan tugas seorang guru. kemampuan tersebut berkaitan dengan sikap dan perilaku guru terhadap siswa, sehingga kemampuan kepribadian guru sangat penting bagi proses pembelajaran siswa.

### 3) Kompetensi Sosial

Menurut Salimaya (2009:71) Termasuk keterampilan sosial kemampuan menyesuaikan diri dengan tuntutan pekerjaan dan lingkungan dalam melaksanakan tugas seorang guru. Menurut Hamalik (2009:72) Kompetensi sosial guru adalah:

- a) Mampu berkomunikasi dengan siswa dan orang tua pelajar.
- b) Ramah.
- c) rukun dengan rekan kerja dan mitra pendidikan;
- d) Memahami dunia di sekitar Anda (lingkungan).

Berdasarkan pengamatan di atas bahwa guru adalah makhluk sosial yang kehidupannya tidak dapat dipisahkan dari kehidupan sosial masyarakat dan sekitarnya. Oleh karena itu, guru agama membutuhkan keterampilan sosial yang sesuai, terutama dari sudut pandang pedagogis.

#### 4) Kompetensi profesional

Menurut Asmani (2009:56) Lebih khusus lagi kemampuan profesionalisme guru adalah:

- a) Menguasai standar pendidikan nasional
- b) Pengembangan kurikulum di tingkat unit.
- c) Keakraban dengan bahan standar
- d) mengelola program studi kami
- e) Mengelola kelas
- f) Penggunaan Media dan Sumber Belajar
- g) menguasai dasar-dasar pendidikan
- h) memahami dan melaksanakan perkembangan siswa
- i) memahami dan menerapkan manajemen sekolah
- j) memahami penelitian dalam pembelajaran
- k) Mendemonstrasikan keteladanan belajar
- l) Pengembangan teori dan konsep pendidikan dasar
- m) Memahami dan mempraktekkan konsep belajar individu.

Dengan meningkatkan keterampilan mengajar guru mereka diharapkan mampu mempertahankan pengajaran, meningkatkan kinerja menjadi lebih baik, dan berinovasi untuk memenuhi tugas dan tanggung jawabnya. Suatu lingkungan di mana konsumen pendidikan dapat terpuaskan secara optimal, ditentukan dengan meningkatkan mutu pendidikan.

Berdasarkan beberapa pendapat yang dikemukakan selama ini, kita dapat melihat bahwa kecenderungan peningkatan diarahkan pada peningkatan kapasitas kompetensi pedagogik guru sebagai sumber daya yang banyak menarik perhatian dalam organisasi. Sebagai aturan, setiap peningkatan yang dilakukan pada individu terkait dengan peningkatan dan upaya untuk meningkatkan Pengembangan dalam pelaksanaan tugas karena harus melakukan semua yang harus kulakukan.

Tidak ada orang yang kompeten, termasuk guru pengajaran dan pendidikan, yang dapat melakukannya dengan sembarangan. Tugas pendidikan juga harus dilaksanakan secara profesional agar dapat berhasil mencapai tujuan pembelajaran.

### 3. Konsep Perangkat Pembelajaran

#### a. Pengertian Perangkat Pembelajaran

Perangkat atau perlengkapan belajar adalah proses atau cara membuat orang belajar. Perangkat pembelajaran adalah alat atau perlengkapan untuk melakukan proses yang memungkinkan guru dan siswa melakukan kegiatan pembelajaran. Perangkat pembelajaran menjadi pedoman bagi guru dalam melaksanakan pembelajaran baik di dalam kelas, laboratorium maupun di luar kelas. Dalam (Permendikbud No. 65 Tahun 2013) Tentang standar proses pendidikan dasar dan menengah, disebutkan bahwa penyiapan perangkat pembelajaran merupakan bagian dari perencanaan pembelajaran.

Perencanaan pembelajaran dirancang dalam bentuk silabus dan RPP yang mengacu pada standar isi. Perangkat pembelajaran adalah sejumlah bahan, alat, media, petunjuk, dan pedoman yang akan digunakan dalam proses pembelajaran. Dari pengertian tersebut dapat dikemukakan bahwa perangkat pembelajaran adalah sekumpulan media atau alat yang digunakan oleh guru dan siswa dalam proses pembelajaran di kelas dan rangkaian perangkat pembelajaran yang harus disiapkan oleh seorang guru dalam menghadapi pembelajaran di kelas. Alat-alat yang digunakan dalam proses pembelajaran yang diperlukan dalam mengelola proses pembelajaran yaitu: silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Lembar Kegiatan Siswa (LKS), Buku Siswa Media Pembelajaran dan Tes Hasil Belajar (TBH).

b. Bentuk Perangkat Pembelajaran

1) Silabus

Berdasarkan (Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 65 Tahun 2013) Tentang standar proses pendidikan dasar dan menengah menjelaskan bahwa silabus merupakan acuan untuk menyusun kerangka pembelajaran untuk setiap materi kajian mata pelajaran. Silabus dikembangkan berdasarkan Standar Kompetensi lulusan dan Standar Isi untuk satuan pendidikan dasar dan menengah sesuai dengan pola pembelajaran di masing-masing satuan pendidikan Tahun ajaran tertentu Trianto (2007: 68).

Menurut Trianto (2007: 76). Silabus digunakan sebagai acuan dalam pengembangan rencana pelaksanaan pembelajaran. Silabus mata pelajaran sekolah dasar pada umumnya memuat:

- a) Identitas subjek
- b) Identitas sekolah meliputi nama satuan pendidikan dan kelas
- c) Kompetensi inti, merupakan deskripsi kategoris dari kompetensi dalam aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang harus dipelajari siswa untuk semua jenjang pendidikan, kelas dan mata pelajaran
- d) Kompetensi dasar, berkaitan dengan kemampuan khusus yang meliputi sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang berkaitan konten atau subjek
- e) Materi pokok, memuat fakta, konsep, prinsip dan prosedur relevan dan ditulis dalam poin-poin sesuai dengan rumusan indikator pencapaian kompetensi
- f) Pembelajaran, yaitu kegiatan yang dilakukan oleh guru dan siswa untuk mencapai kompetensi yang diharapkan
- g) Penilaian, merupakan proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk mengetahui pencapaian hasil belajar siswa
- h) Alokasi waktu sesuai dengan jumlah jam belajar di struktur kurikulum untuk satu semester atau satu tahun, dan
- i) Sumber belajar, dapat berupa buku, media cetak, dan elektronik lingkungan atau sumber belajar lain yang relevan. relevan.

## 2) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Dalam (Permendikbud No.65 Tahun 2013) Tentang standar proses menyebutkan bahwa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah rencana kegiatan pembelajaran pribadi untuk satu kali pertemuan atau lebih. RPP dikembangkan dari kurikulum untuk memandu kegiatan belajar siswa untuk mencapai kompetensi dasar. Menurut (Permendikbud No. 81A Lampiran IV Tahun 2013) Tentang pelaksanaan pedoman umum kurikulum pembelajaran, tahap pertama pembelajaran menurut standar proses adalah rencana pembelajaran, yang diwujudkan dalam kegiatan penyusunan rencana penyampaian pembelajaran. RPP merupakan bahan ajar Wiranto (2014:3).

Hal itu juga tertuang jelas dalam petunjuk teknis penyusunan RPP RPP-nya adalah rencana kegiatan pembelajaran pribadi untuk satu kali pertemuan atau lebih. RPP diperluas secara detail dari mata pelajaran tertentu atau topik yang terkait dengan silabus untuk memandu kegiatan belajar siswa menuju pencapaian Kompetensi Inti (KD). Setiap pendidik dalam satuan pengajaran harus menyusun RPP secara lengkap pembelajaran bersifat interaktif, merangsang, menyenangkan, menantang, efisien, memotivasi siswa untuk berpartisipasi aktif, dan berinisiatif sesuai dengan bakat, minat, kemampuan fisik, dan perkembangan psikologis siswa secara sistematis untuk memberikan ruang gerak, kreativitas, dan kemandirian yang cukup. RPP dibangun di atas KD atau subtopik dan dijalankan dalam satu atau lebih pertemuan di Wiranto (2014:4).

Istilah RPP sudah tidak asing lagi dalam dunia pendidikan. Berdasarkan Standar Proses dan Pedoman Pelaksanaan Kurikulum 2013 RPP adalah rencana kegiatan pembelajaran terinci dari mata pelajaran/topik tertentu yang terkait dengan kurikulum untuk membimbing seorang siswa mencapai KD-nya yang disusun dan dikonfigurasi untuk konferensi Wiranto (2014:3).

Berdasarkan keputusan (Peraturan Menteri Pendidikan Kebudayaan, Olahraga No. 81A Tahun 2013) Membuat RPP merupakan salah satu tugas profesinya. Selain itu, sudah menjadi kewajiban setiap guru untuk membuat RPP. Pelatihan dapat dikembangkan secara mandiri atau dalam kelompok MGMP. Awal setiap semester dan awal sekolah (semester baru). Hal ini untuk mempersiapkan RPP-nya untuk pembelajaran dan pengembangan bahasa Arab sejak dini sesuai dengan kebutuhan dan keadaan siswa sehingga dapat menyusun RPP-nya dengan baik. Apakah jawaban yang benar. Guru harus mengetahui bagian pertama dari RPP. Berdasarkan (Permendikbud No. 55 Tahun 2013) antara lain:

- a) Identitas sekolah
- b) Identitas Subyek
- c) Kelas/semester
- d) Bahan utama
- e) Alokasi Waktu
- f) Tujuan pembelajaran
- g) Kompetensi dasar dan indikator kinerja

- h) Bahan pembelajaran
- i) Metode pembelajaran

### 3) Media Pembelajaran

Media adalah ekstase manusia yang memungkinkan memengaruhi orang-orang yang tidak memiliki kontak langsung guru dengan siswa. Media pembelajaran adalah penyampaian pesan dari berbagai saluran sumbernya kepada penerima pesan (Trianto 2013:114).

Media pembelajaran hanya mencakup media yang dapat digunakan secara efektif dalam proses pembelajaran yang direncanakan. Media pembelajaran diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut: (1) Bahan penting Makna menjadi lebih jelas bagi siswa dan kurang verbal (2) Metode pembelajaran lebih beragam. (3) Siswa menjadi lebih aktif Berbagai kegiatan kami lakukan. (4) Pembelajaran lebih menarik. (5) Mengatasi keterbatasan ruang (Trianto 2013:114).

Manfaat media pembelajaran antara lain:(a) semangat untuk belajar Memperoleh (b) Siswa berkembang sesuai dengan minat dan kecepatannya masing-masing (c) berinteraksi langsung terhadap lingkungan sekitar (d) memberikan insentif dan identik dengan pengalaman (e)menonjolkan persepsi dalam satu konsep. (Trianto 2013:115).

### 2.3 Kerangka Berfikir

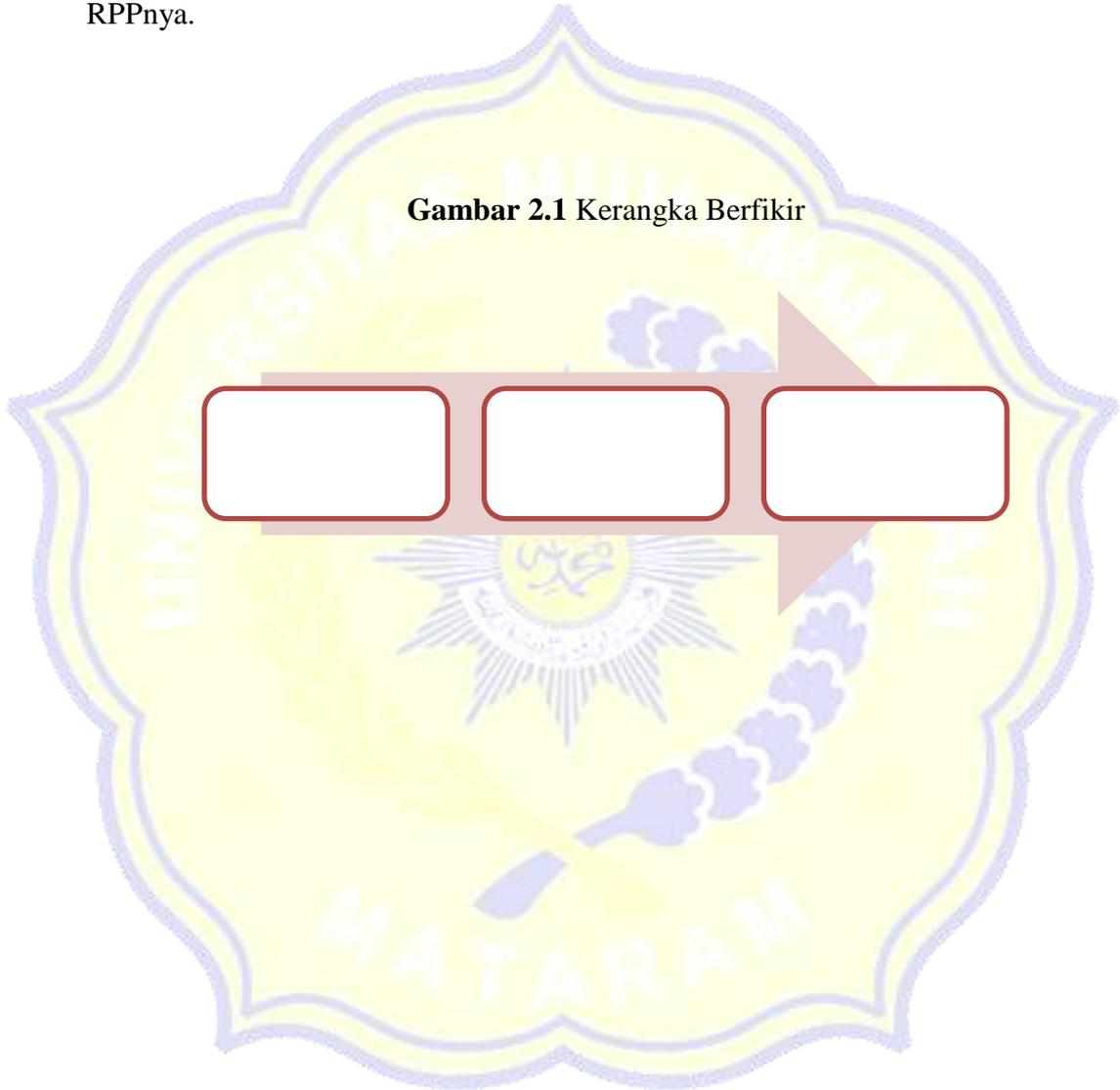
Guru merupakan salah satu sumber daya manusia di sekolah, ini memainkan peran penting dalam pembelajaran. Proses penyelenggaraan pendidikan di sekolah tidak dapat berjalan tanpa guru, untuk itu diperlukan tenaga-tenaga profesional termasuk keterampilan mengajar.

Kompetensi pedagogik adalah kompetensi yang dikelola oleh guru pembelajaran yang terdiri dari pemahaman siswa, perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran, penilaian hasil pembelajaran, dan realisasi seluruh potensi siswa. Kompetensi pedagogik adalah kemampuan guru dalam mengatur dan membimbing pembelajaran, mulai dari perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi proses dan hasil pembelajaran. Di satu sisi, kemampuan Profesionalisme adalah kemampuan menguasai suatu mata pelajaran secara luas dan menyeluruh, meliputi muatan kurikulum sekolah dan muatan akademik yang meliputi mata pelajaran tersebut, penguasaan struktur dan metodologi akademik meningkatkan kemampuan guru membuat perangkat pembelajaran RRP.

Hal ini diperlukan tidak hanya pendidik, tetapi juga guru sebagai guru kemampuan dalam kegiatan pembelajaran. Kompetensi adalah satu kesatuan utuh yang menggambarkan kemampuan, pengetahuan, keterampilan dan sikap yang akan dievaluasi dalam kaitannya dengan pekerjaan tertentu dalam kaitannya dengan bagian-bagian yang dapat diperbarui dan diwujudkan dalam bentuk tindakan. Kita perlu melatih ini agar kita memahami dorongan untuk kompetensi pendidikan dan profesional. Administrasi program belajar

mengajar mengalami perubahan selama pengembangan kurikulum untuk menghadapi tantangan masa depan, guru perlu mempersiapkan siswa yang berkualitas. Untuk itu, guru harus menguasai kemampuan mengajar, dan salah satu hal yang harus dia miliki adalah kemampuan belajar mengajar siapkan RPPnya.

**Gambar 2.1** Kerangka Berfikir



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Rancangan Penelitian**

Penelitian Survei ini merupakan metode penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah metode dimana peneliti lebih menyukai dan menekankan pentingnya, teknik pengumpulan data seperti triangulasi (kombinasi), analisis data induktif/kualitatif, dan hasil penelitian (sebagai lawan dari eksperimen), Ini adalah metode penelitian filosofis post-positivis yang digunakan untuk mempelajari makna bukan generalisasi (Sugiyono 2014: 9).

Bertentangan dengan pendapat Moleong (2007:6) Menafsirkan penelitian kualitatif sebagai penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian. lebih baik dan lebih tepat digunakan untuk menguji pertanyaan perilaku, sikap, motivasi, persepsi, dan perilaku subjek. agak ramah metode kuantitatif tidak tersedia dalam penelitian ini

Penelitian Penelitian kualitatif adalah mengekspresikan situasi sosial tertentu dengan menggambarkan realitas benar dibentuk dari kata-kata berdasarkan teknik pengumpulan analisis data yang relevan dari situasi alam (Djaman,2009:25)

Berdasarkan para ahli di atas bahwa penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang memaparkan informasi-informasi untuk memahami

situasi dan kondisi yang terjadi secara alamiah yang akan dideskripsikan oleh kata-kata sesuai apa yang terjadi. Hasil dari penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) jadilah efektif dan jelaskan komponen rencana implementasi pembelajaran Efektif (RPP), menjelaskan keterbatasan guru sekolah membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan bagaimana upaya untuk mengatasinya, khususnya bagi para guru di sekolah SD Negeri 2 Mataram.

### **3.2 Lokasi Penelitian**

Tempat Basis penelitian adalah basis penelitian yang digunakan sebagai pusat survei untuk mendapatkan data yang lengkap. Lokasi penelitian ini adalah SD Negeri 2 Mataram. Dasar pemilihan lokasi survey adalah lembaga pendidikan tersebut diakui B di wilayah Kota Mataram dan merupakan salah satu lembaga pendidikan unggulan atau bermutu khususnya di tingkat SD di Kota Mataram.

Waktu penelitian adalah waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan proses pengumpulan data di lapangan, baik melalui wawancara maupun dokumentasi. Periode survei dia diperkirakan dari Oktober hingga November.

### **3.3 Jenis dan Sumber Data**

Sumber data yang digunakan oleh penelitian ini adalah data sumber primer dan sumber data sekunder.

### 1. Sumber Data Primer

Data primer adalah data yang didapatkan langsung oleh peneliti langsung dari sumber datanya. Data hasil wawancara dengan kepala sekolah, guru kelas IV, V, dan VI. Penelitian ini berfokus pada kemampuan guru dalam menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang efektif bagi siswa kelas IV SD Negeri 2 Mataram.

<b>Informan</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Keterangan</b>
Kepala Sekolah	1	Ada
Guru	3	Ada

**Tabel 3.1 Data Tentang Jumlah Informan Penelitian**

Sumber dokumen yang diperlukan sebagai data pelengkap akan di minta kepada admin SD Negeri 2 Mataram.

### 2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder, yaitu data yang diterima atau didapatkan dari penelitian kepustakaan dengan kajian literatur. Kemudian Catatan sekunder juga bisa berbentuk dokumen-dokumen yang dapat diperoleh dari pihak sekolah tempat penelitian seperti, profil sekolah, Visi dan misi sekolah, data siswa SD Negeri 2 Mataram.

## 3.4 Metode Pengumpulan Data

Teknis pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, Wawancara, dokumentasi

## 1. Observasi

Observasi Pengamatan setelah Nasution (Sugiyono, 2020:106) adalah dasar dari semua pengetahuan. Ilmuwan hanya bisa menjalankan tugas berdasarkan catatan fakta pengamatan tentang dunia nyata.

Pengamatan ini adalah untuk mengkonfirmasi atau memvalidasi secara langsung seberapa efektif pembelajaran dapat dilaksanakan di SD Negeri 2 Mataram kelas IV. Pengamatan dipakai dalam penelitian ini dilakukan secara terbuka. Artinya, pengamatan di mana fungsi pengamat diketahui secara terbuka oleh subjek dan subjek secara sukarela mengizinkan pengamatan terhadap peristiwa yang terjadi pada pengamat. Situasi dan kondisi sekolah, kegiatan pembelajaran di kelas, kegiatan siswa di lingkungan sekolah, sarana dan prasarana pembelajaran perlu diperhatikan dalam penelitian ini.

## 2. Wawancara

Wawancara merupakan proses pencarian data melalui pembekalan pendapat, pandangan, atau pengamat orang lain pada saat peneliti dan narasumber bertatap muka. Teknik pengumpulan data yang dapat di peroleh dari narasumber berupa wawancara terstruktur dan wawancara tidak terstruktur (Sugiyono: 2020).

Pertanyaan terstruktur yaitu pertanyaan wawancara kepada narasumber yang sudah disiapkan oleh pewawancara. Sedangkan wawancara tak terstruktur yaitu langkah-langkah persiapan pertanyaan wawancara tak

terstruktur pertanyaan yang disampaikan adalah upaya untuk mengeksplorasi masalah asli. Bersifat spontan (Sugiyono: 2020).

Dalam Wawancara terfokus akan digunakan dalam penelitian interview), yaitu model wawancara tidak terstruktur tanpa penyusunan pertanyaan yang baku sebelumnya, dan terkait dengan fokus pertanyaan, sehingga pertanyaan tidak terstruktur tetapi menyimpang dari survey tidak ada hubungannya. Panduan wawancara lengkap ada di lampiran. Dalam hal ini, ringkasan pertanyaan yang diajukan pada topik meliputi: (a) Bagaimana membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) efektif untuk sekolah dasar (b) Apa saja komponen-komponennya menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang efektif untuk sekolah dasar (c) Apa Keterbatasan guru sekolah dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan upaya apa yang dilakukan untuk mengatasinya.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data dengan menggunakan pengumpulan dan menganalisis dokumen, baik teks, gambar, maupun perangkat elektronik. Metode dokumentasi mencari data tentang objek dan variabel berupa catatan buku, surat kabar informasi, majalah, dll.

Dokumentasi Dokumen dalam penelitian ini berfungsi sebagai data pelengkap penelitian yaitu memperoleh data tertulis berupa data yang memuat gambaran umum sekolah, seperti Profil Sekolah, Status Sekolah, Visi Misi Sekolah, Susunan Administrasi Penyelenggaraan Sekolah. Pengumpulan data

dilakukan dengan cara mencatat, mengambil gambar, dan meminta berkas-berkas yang diperlukan untuk penelitian dari pihak sekolah, khususnya pengurus sekolah.

### 3.5 Instrumen Penelitian

Menurut Nasution dalam (Sugiyono 2014: 223) Penelitian kualitatif mengatakan tidak punya pilihan selain menjadikan manusia sebagai alat penelitian utama. Alasannya, belum semuanya dalam bentuk tertentu. Bahkan masalah, prioritas penelitian, prosedur penelitian, hipotesis yang digunakan, dan hasil yang diharapkan tidak semuanya dapat ditentukan sebelumnya dengan andal dan tidak ambigu. Semuanya harus dikembangkan selama penelitian.

Peneliti sendiri sebagai satu-satunya alat yang dapat mencapai hal ini, bukan hanya pilihan lain. Dalam penelitian kualitatif, sarana dan alat penelitian adalah peneliti itu sendiri, dan peneliti kualitatif sebagai sarana harus “memverifikasi” sejauh mana peneliti kualitatif bersedia melakukan penelitian dan mempraktekkannya. (Sugishirono 2014:222).

Penelitian ini menggunakan alat bantu berupa wawancara, observasi, dan dokumentasi. Pertanyaan wawancara yang diajukan kepada narasumber berkaitan dengan fokus atau masalah penelitian dan observasi dilakukan untuk mengamatinnya. rencana yang disusun oleh guru kelas IV di SDN 2 Mataram, tambahan data wawancara dan dokumen dari pihak sekolah untuk

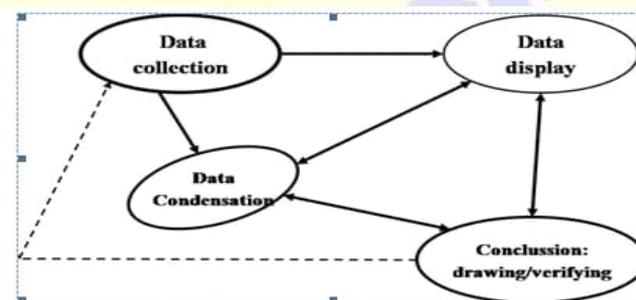
memperkuat hasil observasi. Dalam survei ini, data tidak dikumpulkan melalui survei kuesioner deskripsi suatu informasi dan tidak berupa angka-angka.

### 3.6 Metode Analisis Data

Untuk memberikan jawaban atas permasalahan data yang ada, kita perlu menganalisisnya. Dalam penelitian ini, data dianalisis secara deskriptif kualitatif dengan cara mendeskripsikan atau mengilustrasikan secara sistematis data yang dihasilkan dari studi lapangan dalam bentuk deskriptif bab selanjutnya.

Setelah data yang cukup terkumpul melalui observasi dan wawancara, serta pengumpulan dokumen terkait. Setelah observasi langsung ke lokasi yang diteliti, peneliti dapat memastikan keabsahan data dan mengidentifikasi strategi pengelolaan PR di sekolah.

Hasil wawancara dan catatan lapangan disampaikan langsung melalui presentasi tertulis.



**Tabel 3.1 Data Tahapan Penelitian**

(Miles, Huberman, & Saldana, 2014, Hariawan 2019).

Permulaan proses menganalisa data dimulai dengan melihat semua data yang tersedia di berbagai sumber, termasuk wawancara dan observasi yang ditranskrip secara mendetail catatan lapangan, dokumen pribadi resmi, gambar, foto (Moleong, 2012). Teknik analisis data dalam penelitian menggunakan teknologi analisis model data interaktif dijelaskan oleh (Miles Miles, Huberman, dan Saldana 2014).

#### 1. Pengumpulan data (*data collection*)

Dalam penelitian ini dilakukan pengumpulan data yang berkaitan dengan karyawan manajemen sekolah dalam bidang penelitian dengan menemukan, menggabungkan data wawancara, dokumen penelitian dan hasil observasi. Data perolehan peneliti dikumpulkan langsung dan dicatat oleh peneliti, catatan ini bersifat umum saat para peneliti masih berada di lokasi, tetapi detail catatan masing-masing peneliti dibuat saat mereka meninggalkan lokasi.

#### 2. Kondensasi data (*data condensation*)

Istilah reduksi yang dikembangkan oleh (Miles et al. 2014) menjadi pengembunan data (*data condensation*). Pengembunan data dalam analisis data merupakan proses dalam menyeleksi, menyederhanakan, memfokuskan, abstraksi, dan mengubah pencatatan tempat lapangan, bukti wawancara dan bukti dokumen atau data empiris yang susah diperoleh lainnya (Miles et al, 2014). Data kualitatif yang telah dikumpulkan dapat diganti dengan menyeleksi uraian kata diri sendiri. Selanjutnya dari hasil data yang telah

dikumpulkan tersebut, peneliti mencari data, tema, dan pola mana yang dianggap penting, sedangkan data yang tidak penting dapat dihapus.

Kondensasi dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan mengelompokkan data yang telah dikumpulkan sejak awal penelitian, mulai dari data hasil lapangan, wawancara, dokumen sesuai fokus penelitian dari masing-masing untuk mempermudah peneliti menyajikan data.

### 3. Penyajian data (*data display*)

Penyajian Penyajian data untuk penelitian kualitatif dapat berupa uraian singkat, hubungan antar kategori, grafik, dan lain-lain. (Miles et al. 2014) mengemukakan bahwa penyajian data kualitatif dapat dilakukan dalam teks naratif. Menyajikan data membantu peneliti memahami apa yang sedang terjadi dan dapat merencanakan pekerjaan selanjutnya berdasarkan pemahaman tersebut. Dalam pemaparan penelitian ini, kami menyajikan data dengan menggunakan teks naratif berupa narasi berbagi data, tergantung fokus kajian masing-masing.

### 4. Kesimpulan dan Verifikasi (Kesimpulan dan Verifikasi)

Kesimpulan awal yang disajikan bersifat sementara dan dapat berubah jika ditemukan bukti yang lebih kuat untuk mendukung tahap investigasi data lebih lanjut (Sugishirono, 2013). Kesimpulan pertama dari penelitian ini adalah Apa pun yang diajukan oleh peneliti harus didukung oleh data yang sebenarnya. Menjawab Jelaskan kesimpulan dari masalah.